



**FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN  
KEJADIAN DEMAM TIFOID PADA PENDUDUK  
WILAYAH PINGGIRAN SUNGAI MUSI  
DI SEBERANG ULU PALEMBANG TAHUN 2019**

**SKRIPSI**

**OLEH**

**NAMA : DESY SEPTINA  
NIM : 10011181520045**

**PROGRAM STUDI ILMU KESEHATAN MASYARAKAT (S1)  
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
2019**



**FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN  
KEJADIAN DEMAM TIFOID PADA PENDUDUK  
WILAYAH PINGGIRAN SUNGAI MUSI  
DI SEBERANG ULU PALEMBANG TAHUN 2019**

**SKRIPSI**

Diajukan Sebagai syarat untuk mendapatkan gelar (S1)  
Sarjana Kesehatan Masyarakat Pada Fakultas Kesehatan Masyarakat  
Universitas Sriwijaya

**OLEH**

**NAMA : DESY SEPTINA  
NIM : 10011181520045**

**PROGRAM STUDI ILMU KESEHATAN MASYARAKAT (S1)  
FAKULTAS KESEHATAN MASAYARAKAT  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
2019**

## HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi ini dengan judul “ Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Demam Tifoid pada Penduduk Wilayah Pinggiran Sungai Musi di Seberang Ulu Palembang Tahun 2019” telah dipertahankan di hadapan panitia Sidang Ujian Skripsi Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya pada tanggal 23 Mei 2019 dan telah diperbaiki, diperiksa serta disetujui sesuai dengan masukan panitia Sidang Ujian Skripsi Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya.

Indralaya, 27 Mei 2019

### Panitia Sidang Ujian Skripsi

**Ketua:**

1. Rini Mutahar, S.KM., M.K.M  
NIP. 197806212003122003

(  )

**Anggota:**

2. Dwi Septiawati, S.KM., M.K.M  
NIP. 198912102018032001
3. Dr.Rico Januar Sitorus, S.KM., M.kes(Epid)  
NIP. 198101212003121002
4. Yustini Ardillah, S.KM.,M.PH  
NIP. 198807242019032015

(  )  
(  )  
(  )

Mengetahui,  
Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat  
Universitas Sriwijaya



Iwan Stia Budi, S.KM., M.Kes  
NIP. 197712062003121003

## HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi ini dengan judul “Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Demam Tifoid pada Penduduk Wilayah Pinggiran Sungai Musi di Seberang Ulu Palembang Tahun 2019” telah disetujui untuk diujikan pada tanggal..... 2019.

Indralaya, 15 Mei 2019  
Pembimbing

  
Yustini Ardillah S.KM., M.PH  
NIP. 198807242019032015

## LEMBAR PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

Saya dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini dibuat dengan sejujurnya dengan mengikuti Kaidah Etika Akademik FKM Unsri serta menjamin bebas Plagiarisme. Bila kemudian diketahui saya melanggar Etika Akademik maka saya bersedia dinyatakan tidak lulus/gagal/sanksi.

Indralaya, 26 Juni 2019  
Yang bersangkutan,



Desy Septina  
NIM. 10011181520045

## KATA PENGANTAR

Puji syukur atas kehadiran Allah SWT yang telah memberikan ridho serta petunjuk-nya. Sehingga penulis dapat menyelesaikan Proposal Skripsi dengan judul” Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Demam Tifoid pada Penduduk Wilayah Pinggiran Sungai Musi di Seberang Ulu” Sholawat serta salam semoga selalu tercurahkan kepada sang tauladan sepanjang zaman, Rasulullah Muhammad SAW yang telah membawa kita dari zaman kegelapan hingga terang saat ini.

Pada kesempatan ini peneliti ingin mengucapkan terima kasih atas pihak-pihak yang telah membantu dan mensupport penulis sehingga proposal ini bias diselesaikan dengan baik, antara lain:

1. Allah SWT yang telah memberikan kesempatan dan kemudahan dalam menyelesaikan proposal skripsi ini.
2. Bapak Iwan Stia Budi, S.K.M., M.Kes selaku Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya.
3. Ibu Elvi Sunarsih, S.K.M., M.Kes selaku Ketua Program Studi Ilmu Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya.
4. Ibu Yustini Ardillah, S.K.M.,M.PH selaku Dosen Pembimbing.
5. Orang Tua (Bambang Hartono, Nurhayati) dan saudara (Meta Firmansyah, Andri Octawijaya, Elva Agustina) yang selalu mendukung proposal ini.
6. Orang terdekat (Deni Susanto) yang selalu membantu dan mendukung dalam membuat proposal ini.
7. Seluruh teman-teman Geng K3KL Squad dan Keluarga Rempong, serta angkatan 2015 Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya.
8. Seluruh sahabat-sahabat yang tidak bisa disebutkan satu persatu.

Penulis menyadari bahwa banyak kekurangan dalam penyusunan Proposal Skripsi ini, oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun dan dapat bermanfaat dimana yang akan datang. Akhir kata penulis mengucapkan Terimakasih.

*Wassalamualaikum wr.wb*

Indralaya, 15 April 2019

Penulis,

Desy Septina

10011181520045

## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK</b> .....	i
<b>ABSTRACT</b> .....	ii
<b>HALAMAN PLAGIARISME</b> .....	iii
<b>HALAMAN PERSETUJUAN</b> .....	iv
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	v
<b>RIWAYAT HIDUP</b> .....	vi
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	vii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	ix
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	xiii
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	xv
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	xvi
<b>BAB I.PENDAHULUAN</b> .....	1
1.1 Latar Belakang Masalah .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	2
1.3 Tujuan Penelitian .....	3
1.3.1 Tujuan Umum .....	3
1.3.2 Tujuan Khusus .....	3
1.4 Manfaat Penelitian .....	4
1.4.1 Bagi Peneliti .....	4
1.4.2 Bagi Institusi .....	4
1.4.3 Bagi Puskesmas .....	4
1.4.4 Bagi Masyarakat .....	4
1.5 Ruang Lingkup .....	4
1.5.1 Lingkup Lokasi .....	4
1.5.2 Lingkup Waktu .....	4
1.5.3 Lingkup Materi .....	4
<b>BAB II.TINJAUAN PUSTAKA</b> .....	5
1.1 Demam Tifoid .....	5
1.1.1 Pengertian Demam Tifoid .....	5



1.1.2	Etiologi .....	5
1.2	Faktor Penyebab Demam Tifoid .....	6
1.2.1	Faktor Karakteristik Individu.....	6
1.2.2	Faktor Riwayat Penyakit dalam Keluarga.....	7
1.2.3	Faktor Lingkungan Penyebab Demam Tifoid.....	8
1.3	Kerangka Teori .....	9
1.4	Keaslian Penelitian.....	10
<b>BAB III.KERANGKA KONSEP, DEFINISI OPERASIONAL,DAN</b>		
	<b>HIPOTESIS</b> .....	14
3.1	Kerangka Konsep .....	14
3.2	Definisi Operasional.....	15
3.3	Hipotesis.....	21
<b>BAB IV.METODE PENELITIAN</b> .....		
1.1	Desain Penelitian .....	22
1.2	Populasi dan Sampel Penelitian .....	22
1.2.1	Populasi .....	22
1.2.2	Sampel .....	22
1.2.3	Teknik Pengambilan Sampel .....	23
1.3	Jenis, Cara, dan Alat Pengumpulan Data .....	25
1.3.1	Jenis Data .....	25
1.3.2	Alat Pengumpulan Data .....	26
1.4	Pengolahan Data .....	26
1.5	Validitas Data.....	27
1.6	Analisis dan Penyajian Data .....	28
1.6.1	Analisis Data.....	28
1.6.2	Penyajian Data .....	29
<b>BAB V.HASIL PENELITIAN</b> .....		
5.1	Gambaran Umum Lokasi Penelitian .....	30
5.2	Hasil Penelitian .....	31
5.2.1	Analisis Univariat .....	31
5.2.2	Analisis Bivariat.....	34
5.2.3	Analisis Multivariat.....	40

<b>BAB VI. PEMBAHASAN</b> .....	44
6.1 Keterbatasan Penelitian .....	44
6.2 Pembahasan Hasil Penelitian .....	44
6.2.1 Hubungan Antara Umur Dengan Kejadian Demam Tifoid Pada Penduduk Wilayah Pinggiran Sungai Musi Di Seberang Ulu.....	44
6.2.2 Hubungan Antara Jenis Kelamin Dengan Kejadian Demam Tifoid Pada Penduduk Wilayah Pinggiran Sungai Musi Di Seberang Ulu.....	44
6.2.3 Hubungan Antara Sosial Ekonomi Dengan Kejadian Demam Tifoid Pada Penduduk Wilayah Pinggiran Sungai Musi Di Seberang Ulu .....	45
6.2.4 Hubungan Antara Pendidikan Dengan Kejadian Demam Tifoid Pada Penduduk Wilayah Pinggiran Sungai Musi Di Seberang Ulu.....	45
6.2.5 Hubungan Antara Higiene Perorangan Dengan Kejadian Demam Tifoid Pada Penduduk Wilayah Pinggiran Sungai Musi Di Seberang Ulu .....	46
6.2.6 Hubungan Antara Sarana Toilet Dengan Kejadian Demam Tifoid Pada Penduduk Wilayah Pinggiran Sungai Musi Di Seberang Ulu.....	46
6.2.7 Hubungan Antara Kualitas Air Bersih Dengan Kejadian Demam Tifoid Pada Penduduk Wilayah Pinggiran Sungai Musi Di Seberang Ulu .....	47
6.2.8 Hubungan Antara Kepadatan Hunian Dengan Kejadian Demam Tifoid Pada Penduduk Wilayah Pinggiran Sungai Musi Di Seberang Ulu .....	48
6.2.9 Hubungan Antara Sarana Pembuangan Tinja Dengan Kejadian Demam Tifoid Pada Penduduk Wilayah Pinggiran Sungai Musi Di Seberang Ulu.....	48

6.2.10 Hubungan Antara Sarana Pembuangan Sampah Dengan Kejadian Demam Tifoid Pada Penduduk Wilayah Pinggiran Sungai Musi Di Seberang Ulu.....	49
<b>BAB VII.KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>51</b>
7.1 Kesimpulan .....	51
7.2 Saran.....	52
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	
<b>LAMPIRAN</b>	

## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Keaslian Penelitian.....	10
Tabel 3.1 Definisi Operasional .....	15
Tabel 4.1 Hasil Perhitungan Besar Sampel.....	23
Tabel 4.2 Teknik Pengambilan Sampel .....	24
Tabel 4.3 Hasil Validitas Data .....	27
Tabel 4.4 Hasil Reliabilitas .....	28
Tabel 4.5 Kasus Kontrol 2x2 .....	28
Tabel 5.1 Distribusi Frekuensi Kejadian Demam Tifoid Pada Penduduk Pingiran Sungai Musi Seberang Ulu Kota Palembang Tahun 2019....	31
Tabel 5.2 Distribusi Frekuensi Karakteristik Individu Kasus dan Kontrol dengan Kejadian Demam Tifoid di Wilayah Pinggiran Sungai Musi di Seberang Ulu Kota Palembang Tahun 2019.....	31
Tabel 5.3 Distribusi Frekuensi Lingkungan Rumah dengan Kejadian Demam Tifoid di Wilayah Pinggiran Sungai Musi di Seberang Ulu .....	33
Tabel 5.4 Hasil Analisis Hubungan Umur dengan Kejadian Demam Tifoid .....	34
Tabel 5.5 Hasil Analisis Hubungan Jenis Kelamin dengan Kejadian Demam Tifoid.....	34
Tabel 5.6 Hasil Analisis Hubungan Sosial Ekonomi dengan Kejadian Demam Tifoid.....	35
Tabel 5.7 Hasil Analisis Hubungan Pendidikan dengan Kejadian Demam Tifoid.....	36
Tabel 5.8 Hasil Analisis Hubungan Higiene Perorangan dengan Kejadian Demam Tifoid .....	36
Tabel 5.9 Hasil Analisis Hubungan Sarana Toilet dengan Kejadian Demam Tifoid.....	37
Tabel 5.10 Hasil Analisis Hubungan Kualitas Air Bersih dengan Kejadian Demam Tifoid .....	38
Tabel 5.11 Hasil Analisis Hubungan Kepadatan Hunian dengan Kejadian Demam Tifoid .....	38

Tabel 5.12 Hasil Analisis Hubungan Sarana Pembuangan Tinja dengan Kejadian Demam Tifoid .....	39
Tabel 5.13 Hasil Analisis Hubungan Sarana Pembuangan Sampah dengan Kejadian Demam Tifoid.....	40
Tabel 5.14 Hasil Seleksi Bivariat .....	41
Tabel 5.15 Pemodelan Awal Multivariat .....	42
Tabel 5.16 Pemodelan Akhir Multivariat.....	42

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Salmonella Typhi .....	5
Gambar 2.2 Kerangka Teori.....	9
Gambar 3.1 Kerangka Konsep .....	14

## **DAFTAR LAMPIRAN**

- Lampiran 1. Kuisisioner Penelitian
- Lampiran 2. Surat Pengantar Izin Penelitian
- Lampiran 3. Surat Izin Penelitian
- Lampiran 4. Dokumentasi Penelitian
- Lampiran 5. Output Statistika
- Lampiran 6. Sertifikat Persetujuan Etik

**KESELAMATAN & KESEHATAN KERJA/KESEHATAN LINGKUNGAN  
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
Skripsi, Mei 2019**

**Desy Septina**

Faktor-Faktor yang Berhubungan Dengan Kejadian Demam Tifoid pada Penduduk Wilayah Pinggiran Sungai Musi Di Seberang Ulu Palembang Tahun 2019  
xv + 83 halaman, 30 tabel, 3 gambar, 6 lampiran

**ABSTRAK**

Demam Tifoid adalah penyakit sistemik disebabkan oleh *Salmonella typhi* yang terjadi di daerah sanitasi tidak baik, dan makanan atau minuman yang tercemar. Penelitian ini bertujuan mengetahui faktor-faktor yang berhubungan dengan kejadian demam tifoid pada penduduk wilayah pinggiran sungai mus di Seberang Ulu Palembang. Penelitian ini merupakan penelitian observasi dengan metode kasus kontrol. Terdapat 106 sampel yang terdiri dari 53 kasus dan 53 kontrol. Hasil analisis data menunjukkan dari 10 variabel yang diteliti terdapat 7 variabel yang berhubungan yaitu sosial ekonomi, pendidikan, higiene perorangan, sarana toilet, kualitas air bersih, sarana pembuangan tinja, sarana pembuangan sampah. Berdasarkan hasil analisis multivariat, variabel sarana pembuangan sampah merupakan variabel yang paling berhubungan dengan *Odds Ratio* 3,557; 95% CI 0,951 – 13,229. Disimpulkan bahwa Sarana Pembuangan sampah merupakan faktor dominan mempengaruhi kejadian demam tifoid sehingga disarankan melakukan upaya penyuluhan terhadap penduduk untuk meningkatkan kesadaran lingkungan dan menyediakan sarana prasarana tempat pembuangan sampah agar memenuhi persyaratan lingkungan yang sehat, serta mencari petugas pengangkut sampah untuk kemudian diangkut ke tempat pembuangan sampah sementara.

**Kata Kunci** : Case Control, Demam Tifoid, Pinggiran Sungai Musi

**ABSTRACT**

*Typhoid fever is a systemic disease caused by Salmonella typhi which occurs in areas of bad sanitation, and contaminated food or beverages. This study aims to determine factors related to the occurrence of typhoid fever in the residential population of mus river in Seberang Ulu Palembang. This research is an observational study with a case control method. There were 106 samples consisting of 53 cases and 53 controls. The results of data analysis showed that of the 10 variables studied there were 7 related variables, namely socio-economic, education, personal hygiene, toilet facilities, quality of clean water, feces disposal facilities, garbage disposal facilities. Based on the results of multivariate analysis, the variable waste disposal facility is the variable most associated with 3,557 Odds Ratio; 95% CI 0,951 - 13,229. It was concluded that the Waste Disposal Facility was the dominant factor influencing the incidence of typhoid fever, so it was suggested to carry out counseling efforts for the population to increase environmental awareness and provide waste disposal infrastructure facilities to meet the requirements of a healthy environment, and look for trash transport officers to be transported to temporary landfills.*

**Keywords**: Case Control, Typhoid Fever, Musi river edge

Mengetahui,  
Koordinator Program Studi  
Ilmu Kesehatan Masyarakat  
Universitas Sriwijaya



Elvi Sunarsih S.K.M.,M.Kes  
NIP. 197806282009122004

Indralaya, Juni 2019  
Pembimbing



Yustini Ardillah, S.K.M.,M.PH  
NIP. 198807242019032015



# **BAB I PENDAHULUAN**

## **1.1 Latar Belakang Masalah**

*World Health Organization (WHO)*, 2017 memperkirakan 11-20 juta orang sakit karena demam tifoid dan antara 128.000 dan 161.000 orang meninggal setiap tahunnya. Risiko demam tifoid lebih tinggi pada populasi yang tidak memiliki akses ke air yang aman dan sanitasi yang memadai, masyarakat miskin dan kelompok rentan termasuk anak-anak berisiko paling tinggi.

Data Departemen Kesehatan Indonesia tahun 2015 demam tifoid merupakan salah satu penyakit endemis yang dan merupakan salah satu dari lima penyebab kematian di Indonesia. Mayoritas mengenai anak usia sekolah dan kelompok usia produktif, penyakit ini menyebabkan angka absensi yang tinggi, rata-rata perlu waktu 7-14 hari untuk perawatan apabila seseorang terkena tifoid. Apabila pengobatan yang dilakukan tidak tuntas maka dapat menyebabkan terjadinya karier kemudian menjadi sumber penularan bagi orang lain (Depkes RI, 2015).

Data Dinas Kesehatan Sumatera Selatan tahun 2017 menunjukkan bahwa Palembang memiliki 107 kelurahan dan 41 puskesmas provinsi yang tersebar di kota Palembang. Ada 17 kelurahan di Seberang Ulu termasuk wilayah yang berada dipinggiran sungai musi yang memiliki 9 puskesmas yang tersebar di kelurahan tersebut dan jumlah penduduk di Seberang Ulu terdapat 448.596 jiwa (Dinkes Prov Sumsel, 2017).

Data kementerian pekerjaan umum dan perumahan rakyat Sumatera Selatan 2017 menunjukkan ada 59 kelurahan yang berada di pemukiman kumuh dan rata-rata kelurahan pemukiman kumuh berada di pinggir sungai musi sebanyak 33 kelurahan. Di daerah seberang ulu termasuk mempunyai kelurahan terbanyak yang berada di pinggir sungai musi dan daerah kumuh yaitu sebanyak 17 kelurahan. Daerah pinggir sungai musi merupakan faktor daerah yang rentan untuk mempunyai faktor resiko terhadap lingkungan tercemar, sarana air

bersih yang kurang sehat, dan kepadatan penduduk yang menjadi salah satu faktor terjadi penyakit demam tifoid (Kemen PUPR, 2017).

Data Dinas Kesehatan Sumatera Selatan menunjukkan bahwa penyakit demam tifoid di puskesmas daerah Seberang Ulu ditemukan sebanyak 923 kasus widal positif pada tahun 2017. Lebih dari 50% kasus demam tifoid diderita pada usia di atas 15 tahun (Dinkes Prov Sumsel, 2017).

Hasil observasi awal di wilayah pinggiran sungai musi seberang ulu Palembang diketahui bahwa terdapat faktor lingkungan dan kualitas air bersih yang kurang memadai, dan banyak terdapat pemukiman kumuh dan berada di pinggiran sungai musi. Adapun higiene perorangan seperti kurangnya menjaga kebersihan diri.

Hasil penelitian yang telah dilakukan Aziz Atikawati (2015) menyatakan bahwa sarana pembuangan sampah, higiene perorangan merupakan faktor demam tifoid, sedangkan sarana pembuangan limbah, sanitasi dapur merupakan bukan faktor kejadian demam tifoid. Hasil penelitian Nurvina Wahyu (2013) menyatakan bahwa jenis kelamin, sosial ekonomi, sarana pembuangan tinja merupakan faktor yang mempengaruhi demam tifoid.

Berdasarkan uraian diatas, maka peneliti tertarik melakukan kajian mengenai “Faktor- Faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Demam Tifoid pada Penduduk Wilayah Pinggiran Sungai Musi di Seberang Ulu”.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Demam tifoid merupakan penyakit yang mengalami peningkatan dari tahun 2016-2017 di Palembang. Pada tahun 2015 penyakit demam tifoid sebesar 20% kemudian mengalami penurunan kasus tahun 2016 sebesar 17%, dan tahun 2017 mengalami peningkatan sebesar atau 27%. Penyakit demam tifoid di puskesmas daerah Seberang Ulu ditemukan sebanyak 923 kasus widal positif pada tahun 2017. Lebih dari 50% kasus demam tifoid diderita pada usia di atas 15 tahun. Berdasarkan hasil observasi awal di wilayah pinggiran sungai musi seberang ulu Palembang diketahui bahwa terdapat faktor lingkungan dan sarana air bersih yang kurang memadai, dan banyak terdapat pemukiman kumuh dan berada di pinggiran sungai musi. Adapun higiene perorangan seperti kurangnya menjaga kebersihan diri.

### **1.3 Tujuan Penelitian**

#### **1.3.1 Tujuan Umum**

Menganalisis faktor-faktor yang berhubungan dengan kejadian demam tifoid pada penduduk wilayah pinggiran sungai musi di seberang ulu.

#### **1.3.2 Tujuan Khusus**

Tujuan khusus penelitian ini yaitu :

1. Menganalisis distribusi umur, jenis kelamin, sosial ekonomi, pendidikan, higiene perorangan, sarana toilet, kualitas air bersih, kepadatan hunian, sarana pembuangan tinja, sarana pembuangan sampah dengan Demam Tifoid pada penduduk wilayah pinggiran sungai musi di seberang ulu.
2. Menganalisis hubungan antara umur dengan kejadian Demam Tifoid pada penduduk wilayah pinggiran sungai musi di seberang ulu.
3. Menganalisis hubungan antara jenis kelamin dengan kejadian Demam Tifoid pada penduduk wilayah pinggiran sungai musi di seberang ulu.
4. Menganalisis hubungan antara sosial ekonomi dengan kejadian Demam Tifoid pada penduduk wilayah pinggiran sungai musi di seberang ulu.
5. Menganalisis hubungan antara pendidikan dengan kejadian Demam Tifoid pada penduduk wilayah pinggiran sungai musi di seberang ulu.
6. Menganalisis hubungan antara higiene perorangan dengan kejadian Demam Tifoid pada penduduk wilayah pinggiran sungai musi di seberang ulu.
7. Menganalisis hubungan antara sarana toilet dengan kejadian Demam Tifoid pada penduduk wilayah pinggiran sungai musi di seberang ulu.
8. Menganalisis hubungan antara kualitas air bersih dengan kejadian Demam Tifoid pada penduduk wilayah pinggiran sungai musi di seberang ulu.
9. Menganalisis hubungan antara kepadatan hunian dengan kejadian Demam Tifoid pada penduduk wilayah pinggiran sungai musi di seberang ulu.
10. Menganalisis hubungan antara sarana pembuangan tinja dengan kejadian Demam Tifoid pada penduduk wilayah pinggiran sungai musi di seberang ulu.

11. Menganalisis hubungan antara kondisi tempat pembuangan sampah dengan kejadian demam tifoid pada penduduk wilayah pinggiran sungai musi di seberang ulu.
12. Mengetahui faktor yang paling dominan terhadap kejadian demam tifoid pada penduduk wilayah pinggiran sungai musi di seberang ulu

#### **1.4 Manfaat Penelitian**

##### **1.4.1 Bagi Peneliti**

Menambah pengetahuan dan kemampuan serta wawasan dalam menganalisis faktor-faktor yang berhubungan dengan kejadian demam tifoid pada penduduk wilayah pinggiran sungai musi di seberang ulu.

##### **1.4.2 Bagi Institusi**

Pembelajaran untuk peminatan Kesehatan Keselamatan Kerja dan Kesehatan Lingkungan FKM Unsri tentang kesehatan lingkungan.

##### **1.4.3 Bagi Puskemas**

Dapat menjadi masukan dalam penyempurnaan kegiatan selama ini dilaksanakan khususnya dalam penanganan demam tifoid sehingga dapat memberikan intervensi terkait masalah tersebut.

#### **1.5 Ruang Lingkup**

##### **1.5.1 Lingkup Lokasi**

Lingkup dalam penelitian ini pada penduduk Pinggiran Sungai Musi di seberang ulu.

##### **1.5.2 Lingkup Waktu**

Lingkup waktu yang dilaksanakan dalam penelitian ini dilaksanakan selama bulan Maret 2019.

##### **1.5.3 Lingkup Materi**

Lingkup materi penelitian ini adalah faktor-faktor yang berhubungan dengan kejadian Demam Tifoid pada penduduk wilayah pinggiran sungai musi di seberang ulu

## DAFTAR PUSTAKA

- AFM Arshedi Satta *et al.* 2016. *Age and Gender Difference of Typhoid Fever among Paediatric Patients Attended at a Tertiary Care Hospital in Bangladesh*. Vol.3, No.2. Infectious Diseases Jurnal. Bangladesh.
- Aliyu *et al.*, 2017. *Typhoid Perforation: Presentation and Management Outcome North-Eastern Nigeria*. Vol.7, No.5. Gastrointestinal and Digestive System Jurnal. Nigeria.
- Allen melisa *et al.* 2010. *Prevalence and constraints of typhoid fever and its control in an endemic area of Singida region in Tanzania: Lessons for effective control of the disease*. Vol.2, No.5. Public Health and Epidemiology Jurnal. Tanzania.
- Arikunto, S. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu pendekatan Praktek*. Rineka Cipta. Jakarta.
- Aziz Etikawati. 2015. *Hubungan Praktik Cuci tangan, Kondisi Tempat Pembuangan Sampah, Kepemilikan Sarana Pembuangan Air Limbah dan Sanitasi Makanan dengan Kejadian Demam Tifoid di Kelurahan Mlatibaru Kecamatan Semarang Timur*. [ skripsi]. Fakultas Kesehatan Masyarakat. Universitas Negeri Semarang.
- Balwani Chingaticifwe Mbakaya *et al.* .2015. *Factors Associated with development of typhoid fever at kaziwiziwi coal mining area in rumphi district, Malawi* Vol.11, No.33. European Scientific Jurnal. Malawi.
- Christopher M Parry *et al.* .2014. *Risk factors for the development of severe typhoid fever in Vietnam*. Vol.14, No.73. Infectious Diseases Jurnal. Vietnam.
- Daniel. 2013. *Hubungan antara kualitas sarana dan prasarana rumah dan perilaku sehat dengan kejadian Demam Typhoid di wilayah kerja Puskesmas Ngaliyan Kota Semarang*. Vol.2, No. 1. Jurnal Kesehatan Masyarakat. Semarang.
- Departemen Kesehatan RI. 1997. *Buku Panduan Manajemen Penyuluhan Kesehatan Masyarakat Tingkat Propinsi*. Depkes RI. Jakarta.

- Departemen Kesehatan Republik Indonesia.2006. *Pedoman Pengendalian Demam Tifoid*. Direktorat Jendral PP & PL.Jakarta.
- Departemen Kesehatan Republik Indonesia.2011.*Keputusan Menteri Kesehatan RI 2011 Tentang Profil Kesehatan Indonesia* .Jakarta.
- Departemen Kesehatan Republik Indonesia.2011. *Keputusan Menteri Kesehatan RI NO.1077/Menkes/Per/V/2011 tentang Pedoman Penyehatan Udara dalam Ruang Rumah*.Jakarta.
- Dinas Kesehatan Kota Palembang.2017. *Profil Dinas Kesehatan Kota Palembang Tahun 2017*. Palembang.
- Dinknesh Getachew *et al* .2018. *Assessment of Knowledge and Risk Perception towards Typhoid Fever among Communities in Mendida Town, Ethiopia*. Vol. 7, No.12. Paediatrics Research Jurnal. Ethiopia.
- Dipika Sur *et al* .2007. *Comparisons of predictors for typhoid and paratyphoid fever in Kolkata,India*. Vol.7, No.289. Biomed Central Jurnal. India.
- Divana. 2017. *Hubungan Higiene Perorangan dan Aspek Sosial Ekonomi dengan Kejadian Demam Tifoid di Rumah Sakit TK.III R.W. Mongisidi Manado*. [skripsi]. Fakultas Kesehatan Masyarakat. Universitas Sam Ratulangi Manado.
- Duy Pham Thanh *et al* .2016. *The Molecular and Spatial Epidemiology of Typhoid Fever in Rural Cambodia*. Vol 10, No 1371. Neglected Tropical Diseases Jurnal. Cambodia.
- Dwi et al. 2014. *Hubungan antara sanitasi lingkungan dengan kejadian Demam Tifoid di wilayah kerja Puskesmas Lerep Kabupaten Semarang*. Vol.1, No.1. Jurnal kesehatan masyarakat. Semarang.
- Edi et al. 2018. *Perilaku Higiene perseorangan dengan kejadian Demam Tifoid*. Vol.8, No. 1. Jurnal ilmiah ilmu keperawatan Indonesia. Jakarta.
- Farissa.2018. *Kejadian Demam Tifoid di wilayah kerja Puskesmas Pagiyaten*. Vol.2, No.2. Higiene Journal of public health research and development. Semarang.
- Jose Nyamusore *et al*.2017. *Risk factors for transmission of Salmonella Typhi in Mahama refugee camp*. Vol.29, No.148. Pan African Medical Jurnal. Rwanda.

- Kementerian Budaya dan Pariwisata. 2004. *Standar Toilet Umum Indonesia*. Perpustakaan Departemen Pekerjaan Umum. Jakarta.
- Kementrian pekerjaan umum dan perumahan rakyat.2015. *Standar Toilet Umum Indonesia*. Jakarta.
- Kibiru Andrew. 2016. *Risk Factors Influencing Typhoid Fever Occurrence among the Adults in Maina Slum*. Vol.4, No.3. Biosciences Jurnal. Kenya.
- Kukuh . 2015. *Faktor Risiko yang Berhubungan dengan Kejadian Demam Tifoid di Puskesmas Bugangan Kota Semarang*. [skripsi]. Fakultas Kesehatan Masyarakat. Universitas Negeri Semarang.
- Malangori *et al.* 2011.*Epidemiological Profile of Enteric Fever Cases Admitted in SCSMGH*. Vol.2, No.1. Community Medicine Jurnal. Solapur.
- Mariyati Sukarni. 2002. *Kesehatan Keluarga dan Lingkungan*. Kanisius.Yogyakarta.
- Masriadi. 2014. *Epidemiologi Penyakit Menular*. Raja Grafindo. Depok.
- Melvi et al. 2018. *Pengaruh kebiasaan buang air besar (BAB) terhadap kejadian Demam Tifoid di RSUD Al-Ihsan Bandung periode maret-mei tahun 2018*. Vol.1, No.1. Jurnal integrasi kesehatan dan sains. Bandung.
- M.I.Khan *et al.*2011.*Risk Factors Associated with Typhoid Fever in Children Aged 2-16 Years in Karachi*. Vol. 1, No. 8. Epidemiology and Infection Jurnal. Pakistan.
- Mohammad Khan. 2012. *A plausible explanation for male dominance in typhoid perforation*. Vol.2, No.5. Clinical and Experimental Gastroenterology Jurnal. Malawi.
- Najmah. 2011. *Managemen Analisis Data Kesehatan*. Nuha Medika. Yogyakarta.
- Ni'ma Laelawati. 2016. *Hubungan antara faktor sanitasi lingkungan dan higiene perorangan dengan kejadian Demam Tifoid pada anak usia 5-14 tahun di wilayah kerja Puskesmas Miroto kota Semarang*. [skripsi]. Fakultas Kesehatan Masyarakat. Universitas Negeri Semarang.
- Notoatmodjo, S. 2003. *Ilmu Kesehatan Masyarakat Prinsip-Prinsip Dasar*. Rineka Cipta. Jakarta.
- Notoatmojo.2007.*Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku*.Rineka Cipta. Jakarta

- Notoatmodjo, Soekidjo.2012. *Metedologi Penelitian Kesehatan*. Rineka Cipta. Jakarta.
- Nurvina Wahyu.2013. *Hubungan antara Sanitasi Lingkungan, Higiene Perorangan, dan Karakteristik Individu dengan Kejadian Demam Tifoid di Wilayah Kerja Puskesmas Kedungmundu Kota Semarang*. [skripsi]. Fakultas Kesehatan Masyarakat. Universitas Negeri Semarang.
- Ozougwu *et al*, 2017. *Haematological Changes Associated with Male and FemaleTyphoid Fever Patients*. Vol. 3, No.6. Research in Pharmacy and Biosciences Jurnal. Nigeria.
- Ranganatha *et al*. 2017. *A study on clinical profile of typhoid fever in children*. Vol 4, No.3. Contemporary Pediatrics Jurnal. India.
- Widoyono, 2011. *Penyakit Tropis*. Erlangga.Jakarta.
- World Health Organization (WHO). 2017. *Typhoid fever*. [online] dari : <http://www.who.int>, [16 Desember 2018].